

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tidak akan lepas dari perkembangan dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Perkembangan dalam bidang IPA tidak mungkin terjadi bila tidak disertai dengan peningkatan mutu pendidikan IPA, sedangkan selama ini pelajaran IPA dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran IPA yang rata-rata masih rendah bila dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Ini menunjukkan masih rendahnya mutu pelajaran IPA. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Kertajaya.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI, IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi merupakan proses penemuan. Pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Sehingga ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Dengan melibatkan siswa untuk berperan dalam kegiatan pembelajaran, berarti

No. 174/S/PGSD-REG/8/Juli/2014

Nuriani, 2014

Penerapan model cooperative learning tipe jigsaw untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa dapat mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki siswa secara maksimal, maka siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Namun, ada beberapa masalah yang biasa dihadapi dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, misalnya kurangnya alat peraga yang diperlukan pada saat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar, kurangnya buku sumber, dan dalam kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mata pelajaran IPA, sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil observasi terhadap proses belajar mengajar di kelas IV SDN 1 Kertajaya menunjukkan selama proses pembelajaran, guru berperan aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, sedangkan siswa pasif dalam menerima pelajaran. Kegiatan belajar mengajar masih didominasi metode ceramah. Dalam proses belajar mengajar, siswa lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru kemudian mencatat dan menghafal.

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPA di SDN 1 Kertajaya. *Pertama*, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa hanya sekitar 30% siswa yang sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 68. *Kedua*, metode yang dipergunakan oleh guru kurang bervariasi. Sehingga siswa merasa bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan. *Ketiga*, pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran yang dapat membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-

No. 174/S/PGSD-REG/8/Jul/2014

konsep yang diajarkan karena dalam proses pembelajaran diperlukan inovasi yang terus menerus dari seorang guru.

Melalui penelitian ini mencoba menerapkan suatu model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai salah satu upaya meningkatkan pembelajaran IPA. Model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain. Keunggulan dari metode ini adalah guru berperan sebagai pendamping, penolong, dan mengarahkan siswa dalam mempelajari materi pada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya. Sedangkan untuk siswa dapat melatihnya untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat serta adanya pemerataan penugasan materi yang dapat dicapai dalam waktu yang relatif singkat (Khairullah, 2011). Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menekankan pada aktivitas dan interaksi di dalam kelompok tim ahli dan kelompok asalnya.

Terkait masih rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 1 Kertajaya maka penulis berupaya untuk menerapkan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw*. Dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* diasumsikan dapat meningkatkan minat belajar IPA pada materi sumber daya alam dan pada akhirnya diharapkan hasil belajar siswa kelas IV SDN I Kertajaya meningkat.

Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA” (Penelitian Tindakan Kelas di SDN I Kertajaya Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat).

No. 174/S/PGSD-REG/8/Juli/2014

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas ada tiga macam yang perlu dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN I Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN I Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana minat dan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam setelah menerapkan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* pada siswa kelas IV SDN I Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu pembelajaran IPA pada materi pokok sumber daya alam dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* akan meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN I Kertajaya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan di atas, dalam penelitian ini memiliki tiga tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran IPA materi sumber daya alam dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* pada siswa kelas IV SDN I Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

No. 174/S/PGSD-REG/8/Juli/2014

2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN I Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.
3. Untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa setelah menerapkan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN I Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini atau yang disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi perseorangan atau bagi institusi berikut ini:

1. Bagi Siswa
 - a) Dapat meningkatkan minat, mengembangkan potensi yang dimilikinya, siswa dapat bekerja sama, bertukar pendapat, dan bersifat sosial terhadap teman.
 - b) Memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.
 - c) Dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam, sehingga hasil belajarnya juga meningkat.
2. Bagi Guru
 - a) Sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dan dapat mengoptimalkan penerapan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* dalam mata pelajaran IPA.
 - b) Menyajikan sebuah pilihan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dapat diatasi melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw*.
3. Bagi Sekolah
 - a) Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penyusunan program peningkatan kualitas pembelajaran IPA pada tahap berikutnya.

No. 174/S/PGSD-REG/8/ Juli/2014

b) Hasil penelitian yang didapatkan dapat digunakan untuk perbaikan pada kualitas pembelajaran.

4. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman berharga untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang.

F. Definisi Operasional

1. Model *cooperative learning* tipe *Jigsaw*

Model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Adapun langkah-langkah dalam Model *cooperative learning* tipe *Jigsaw*, yaitu pembagian kelompok, pembagian materi, diskusi kelompok ahli, diskusi kelompok asal, pelaporan hasil diskusi, pemberian kuis, dan penghargaan kelompok.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dapat diamati setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam bentuk tingkat penguasaan siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar yang diharapkan adalah nilai rata-rata *pre-test* dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*, sehingga nilai rata-

rata *post-test* dapat mencapai nilai rata-rata di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPA materi sumber daya alam yaitu 68.

4. Sumber Daya Alam

Materi sumber daya alam adalah salah satu sub pokok bahasan yang terkandung dalam Standar Kompetensi: Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat dengan Kompetensi Dasar: Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan, dan Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan.

Materi sumber daya alam ini mencakup hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, hubungan sumber daya alam dengan teknologi, dan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan.

No. 174/S/PGSD-REG/8/Juli/2014

Nuriani, 2014

Penerapan model cooperative learning tipe jigsaw untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu